INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 189-203
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Bumn yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023

Nurul Nazira[1✉], Elsa Meirina[2]
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "Keuangan Perbankan dan Pembangunan" Padang
Email: naziranurul483@gmail.com[1✉]

Abstrak

Kebijakan hutang adalah keputusan yang dibuat oleh manajemen untuk mendapatkan sumber pendanaan dari pihak ketiga guna mendanai kegiatan operasional perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris dan signifikan struktur asset, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan bumn yang terdaftar di bei tahun 2020-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan sampel 11 perusahaan yang diobservasi selama 4 tahun, sehingga menghasilkan jumlah data sebanyak 44 data. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) https://www.idx.co.id/id. Pengolahan data menggunakan *E-Views* versi 9. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa struktur asset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ukuran perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan. struktur asset, profitabilitas, dan ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap ukuran Perusahaan.

Kata Kunci: *Kebijakan Hutang, Struktur Aset, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan*

Copyright @ Nurul Nazira, Elsa Meirina

Abstract

Debt policy is a decision made by management to obtain funding sources from third parties to fund the company's operational activities. The purpose of this study is to empirically and significantly determine the asset structure, profitability and company size on debt policy in state-owned companies listed on the IDX in 2020-2023. This study uses a quantitative approach and the sampling technique used is purposive sampling. This study uses a sample of 11 companies observed for 4 years, resulting in a total of 44 data. Data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) https://www.idx.co.id/id . Data processing using E-Views version 9. The results of this study explain that asset structure has a positive and significant effect on company size, profitability and company size do not affect company size. Asset structure, profitability and company size have a simultaneous influence on company size.

Keywords: *Debt Policy, Asset Structure, Profitability, Company Size*

PENDAHULUAN

Untuk mendanai kegiatan operasinya, perusahaan harus mendapatkan dana dari berbagai sumber. Sumber pendanaan dapat berasal dari sumber eksternal dan internal, tergantung dari mana uang itu berasal. Laba ditahan menyediakan modal internal, sementara kreditor dan/atau pemilik menyediakan modal eksternal. Keputusan pembiayaan melalui hutang mempunyai batasan bahwa dalam jumlah tertentu, besaran dana dapat digali atas dasar manfaat yang dapat diperoleh dari hutang tersebut. Biasanya dengan standar rasio tertentu untuk menentukan rasio utang yang tidak boleh dilampaui. Jika rasio utang melewati standar ini, maka biaya akan meningkat dengan cepat, dan hal ini akan mempengaruhi struktur modal perusahaan.

Kebijakan utang adalah keputusan manajemen untuk memperoleh pembiayaan bagi perusahaan, yang digunakan untuk mendanai aktivitas operasionalnya. Keputusan ini penting dalam pendanaan perusahaan. Salah satu keuntungan pendanaan melalui utang adalah bunga yang dibayarkan dapat mengurangi beban pajak, sehingga menurunkan biaya efektif dari utang tersebut. Kebijakan utang, sebagai bagian dari kebijakan pendanaan, diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dengan sumber dana yang berasal dari utang..(Fardianti et al,.2021)

Manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor ini dengan cermat saat merumuskan kebijakan utang, untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut selaras dengan tujuan strategis perusahaan dan stabilitas keuangan.(Yusdiyanto et al,.2021)

Salah satu dari beberapa perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjalankan penawaran saham perdana dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA). Berdasarkan laporan dari finance.detik.com pada

Copyright @ Nurul Nazira, Elsa Meirina

tanggal 24 Januari 2020, Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA), Irfan Setiaputra, mengungkapkan bahwa perusahaan yang bergerak dalam bidang penerbangan tersebut memiliki utang sebesar US$ 500 juta atau sekitar Rp6,8 triliun dengan nilai tukar Rp13.600 per dolar (Lidyana et al,.2020).

Hutang tersebut telah menjadi beban Garuda Indonesia selama periode yang cukup lama. Irfan Setiaputra juga menyatakan bahwa perusahaan sedang berupaya mencari sumber pendanaan untuk melunasi kewajiban tersebut, serta berusaha memperpanjang jangka waktu pembayaran. Sebagian besar hutang yang akan jatuh tempo direncanakan untuk diselesaikan dengan menerbitkan utang baru. (Lidyana et al,.2020).

Namun, pengambilan keputusan terkait kebijakan utang tidak boleh dianggap enteng. Berbagai faktor harus dipertimbangkan, termasuk kondisi pasar keuangan, struktur modal perusahaan, kondisi ekonomi, dan profil risiko perusahaan itu sendiri. Kebijakan hutang adalah keputusan yang dibuat oleh perusahaan mengenai jumlah utang yang akan mereka ambil untuk pembiayaan operasional, dengan mempertimbangkan struktur dan jangka waktu utang. Tujuan kebijakan utang adalah untuk mendapatkan sumber pembiayaan untuk operasi perusahaan. Beberapa faktor dapat mempengaruhi kebijakan utang, termasuk struktur aset, profitabilitas, kepemilikan kelembagaan, kepemilikan manajerial, dan nilai perusahaan. Kebijakan utang adalah keputusan penting yang dibuat perusahaan untuk mengelola pembiayaan mereka dan memastikan kebutuhan operasional mereka terpenuhi..(Pidianti et al,.2023)

Kebijakan hutang telah diteliti terlebih dahulu oleh (Tarigan et al,.2022) (Yusdiyanto, Ramadhoni Acmad 2021) (Pidianti and M 2023) (Fahmie 2022) yang menunjukkan bahwa kebijakan hutang di pengaruhi oleh struktur aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang terletak pada objek penelitiannya, artikel terdahulu meneliti Kebijakan Hutang pada kota Suarabaya (Fardianti and Ardini 2021), Bursa Efek Indonesia (BEI) (Yusdiyanto, Ramadhoni Acmad 2021), Universitas Simalungun (Tarigan, Purba, and Martina 2022), Universitas Kuningan (Nurjanah and Purnama 2021), Universitas Islam Malang (Syafi, Salim, and Khalikussabir 2023), sedangkan penelitian ini dilakukan pada Badan Umum Milik Negara yang terdaftar di BEI.

Penelitian mengambil objek perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2020-2023. Ketertarikan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Melalui kontribusinya dalam sektor kunci, BUMN membantu mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan menyediakan layanan publik yang vital. Generasi muda memiliki peran yang krusial dalam

Copyright @ Nurul Nazira, Elsa Meirina

membangun masa depan BUMN yang lebih baik dengan membawa inovasi, keterampilan baru, dan semangat berubah. Dengan keterlibatan aktif generasi muda, BUMN dapat terus menjadi pilar utama pembangunan ekonomi Indonesia. (sumber https://futureskills.id/blog/bumn/.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menggunakan alat statistik untuk menganalisis data, sehingga hasilnya terwujud dalam bentuk angka. Objek penelitian adalah pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sampai dengan 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunkan data panel. Standar yang dilaksanakan dalam penyortiran populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023 sebanyak 34 perusahaan. Dalam memperoleh data penelitian menggunakan teknik dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berguna untuk mendeskripsikan objek penelitian melalui data sampel, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif dalam penelitian ini mencakup variabel biaya ekuitas, *intellectual capital disclosure*, kepemilikan institusional dan komisaris independen yang ditampilkan pada table 1 berikut ini :

Tabel 1. Hasil *Statistic* Deskriptif

	Kebijakan hutang	Struktur aset	profitabilitas	Ukuran perusahaan
Mean	385,8580	0,371180	4,670568	18,61644
Maximum	1607,858	7,152600	28,17380	21,41270
Minimum	42,01830	0,015400	0,062200	15,39590
Std. Dev.	406,5526	1,079847	6,992604	1,953931
Observation	44	44	44	44

Sumber: olah data eviews 9, 2025

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah biaya ekuitas Kebijakan Hutang. Tabel 1 merupakan hasil *statistic* deskriptif dengan total observasi sebanyak 44, menunjukkan bahwa ekuitas terendah yaitu pada Perusahaan Bukit Asam Tbk pada tahun 2020 sebesar

Copyright @ Nurul Nazira, Elsa Meirina

42,01830 sedangkan Perusahaan yang menunjukkan kebijakan hutang tertinggi yaitu pada Perusahaan Bank Tabungan Negara Tbk pada tahun 2020 sebesar 1607,858. Nilai rata-rata Kebijakan Hutang pada periode tahun 2020 sebesar 38,8580 dengan standar deviasi 406,5526.

Variabel Struktur Aset pada tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah Struktur Aset maximum adalah 7,152600 yang dimiliki Perusahaan Semen Baturaja tahun 2021 sedangkan perusahaan yang memiliki struktur aset terendah yaitu pada perusahaan Bank Tabungan negara Tbk dengan jumlah 0,015400 tahun 2021 dan nilai rata-rata variabel Struktur Aset adalah 0,371180 dan standar deviasi sebesar 1,079847.

Variabel profitabilitas pada tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah profitabilitas maksimum adalah sebesar 28,17380 tahun 2022 yang dimiliki Perusahaan Bukit Asam Tbk jumlah minimum profitabilitas yaitu pada Perusahaan Adhi Karya Tbk tahun 2020 yaitu sebesar 0,062200. Nilai rata-rata variabel profitabilitas adalah 4,670568 dan standar deviasinya sebesar 6,992604.

Variabel ukuran perusahaan pada tabel 1 menunjukan bahwa jumlah ukuran perusahaan maksimum yaitu 21,41270 yang dimiliki oleh perusahaan Bank Mandiri Tbk tahun 2022, sedangkan perusahaan yang memiliki jumlah ukuran perusahaan terendah yaitu pada perusahaan Semen baturaja (Persero) Tbk Tahun 2023 sejumlah 15,39590. Nilai rata-rata variabel ukuran perusahaan yaitu 18,61644 dan standar deviasi sebesar 1,953931.

Uji Pemilihan Model

Selanjutnya adalah pemilihan model penelitian yang paling tepat diantara *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)* dengan patokan uji *chow* dan uji *hausman.*

1. Uji *Chow*

Uji *Chow* pada penelitian digunakan untuk memilih antara *model common effect* atau *random effect* dalam mengolh data panel. Hal ini dikarenakan asumsi bahwa setiap unit *cross section* memiliki perilaku yang berbeda. Berikut ini adalah hasil *uji chow* dengan menggunakan tes *likelihood ratio* pada aplikasi eviews 9

Tabel 2. Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	33,611317	(10,30)	0,0000

Copyright @ Nurul Nazira, Elsa Meirina

Cross-section Chi-square	110,076785	10	0,0000

Sumber : olah data eviews 9, 2025

Hipotesis pengujian yang dilakukan menggunakan uji *chow test* yaitu :

H0 : *Probability* > 0,05 : model mengikuti *common effect model*

Ha : *Probability* < 0,05 : model mengikuti *fixed effect model*

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai *probability* untuk *cross section Chi-square* sebesar 0,0000 < 0,05 sehingga hasil menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, artinya *fixed efeect model* lebih tepat digunakan daripada *common effect model* dalam mengestimasi data panel proses selanjutnya harus melalui uji *hausman.*

2. Uji *Hausman*

Setelah melakukan tahapan pengujian signifikasi *fixed effect model* lebih baik digunakan pada penelitian ini daripada *common effect model.* Lalu dilanjutkan Kembali pada model panel *fixed effect model* atau *random effect model* yang lebih sesuai, untuk menentukan hal tersebut dilakukan uji *hausman* adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4,681405	3	0,1967

Sumber: olah data eviews 9, 2025

Hipotesis pengujian yang dilakukan menggunakan *hausman test*, adalah sebagai berikut :

H0 : *Probability* < 0,05 : model mengikuti *fixed effect model*

Ha : *Probability* > 0,05 : model mengikuti *random effect model*

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai *probability* untuk *cross-section random* sebesar 0,1967 > 0,05 sehingga hasil uji menunjukkan Ha diterima dan H0 ditolak, maka dapat disimpulkan *random effect model* layak digunakan dibandingkan *fixed effect model*.

Copyright @ Nurul Nazira, Elsa Meirina

Regresi Data Panel *(Random Effect Model*)

Regresi data panel adalah penelitian yang menggabungkan antara *cross section* (data silang) dengan *time series* (runtun waktu). Berdasarkan kedua pengujian sebelumnya maka peneliti menyimpulkan menggunakan uji hausman dengan pemilihan *Random Effect Model* (REM). Hal ini dikarenakan dengan menggunakan uji Hausman mendapati hasil dengan nilai signifikan di atas 5% sehingga dengan dasar tersebut peneliti memilih REM sebagai model yang tepat.

Berikut ini adalah tampilan *Random effect model* (REM) yang didapatkan dengan menggunakan Software Eviews 9.

Tabel 4. Hasil Pengujian Random Effect Model (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2,423881	1,275526	1,900298	0,0646
LOG(X1)	-0,288838	0,102955	-2,805494	0,0077
LOG(X2)	-0,075042	0,066370	-1,130658	0,2649
X3	0,126712	0,077353	1,638098	0,1092

Sumber: olah data eviews 9, 2025

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pengujian Random Effect Model (REM) diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y_{it} = 2{,}423881 - 0{,}288838X_{1it} - 0{,}075042X_{2it} + 0{,}126712X_{3it}$$

1. Hasil persamaan di atas diperoleh konstanta bernilai *positive* sebesar 2,423881 yang berarti jika variabel struktur aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan maka variabel kebijakan hutang mengalami kenaikan sebesar 2,423881 jika variabel struktur aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dianggap tetap atau sama dengan 0.
2. Model regresi variabel struktur aset bernilai negatif sebesar -0,288838. Nilai koefisien yang diperoleh menunjukkan bahwa apabila struktur aset mengalami kenaikan 1x maka kebijakan hutang Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023 mengalami penurunan sebesar -0,288838 jika variabel independen lain niainya tetap atau konstan.
3. Model regresi variabel profitabilitas bernilai negatif sebesar -0,075042 artinya jika profitabilitas mengalami kenaikan maka kebijakan hutang perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023 mengalami penurunan sebesar -0,075042 jika variabel independen lain nilainya tetap atau konstan.

Copyright @ Nurul Nazira, Elsa Meirina

4. Model regresi variabel ukuran perusahaan bernilai positif sebesar 0,126712 artinya jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan maka kebijakan hutang perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023 mengalami kenaikan sebesar 0,126712jika variabel independen lain nilainya tetap atau konstan.

Uji Asumsi Klasik

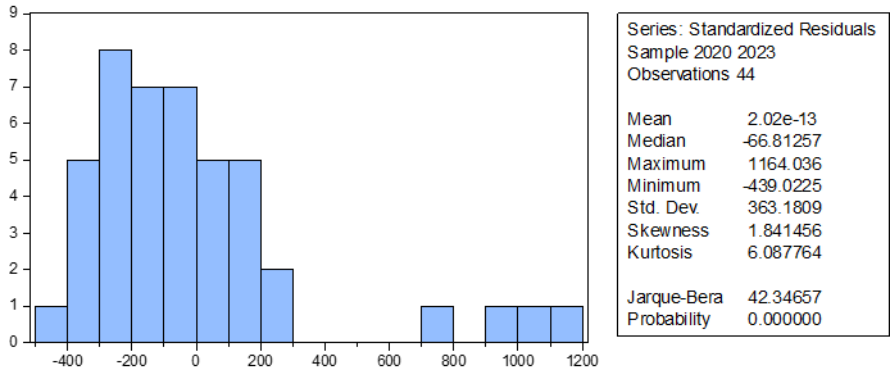
Setelah menentukan model yang tepat digunakan dalam analisis data panel dengan analisis regresi, maka pengujian dengan asumsi klasik perlu dilakukan dengan beberapa pengujian. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan sebelumnya model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

a. Uji Normalitas

Data uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdapat atau mempunyai distribusi normal atau dengan kata lain menggunakan metode grafik histogram dan uji statistic *Jarque-Berra (JB test).* Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

Jika nilai Prob. ≥ 0,05 maka data terdistribusi normal

Jika nilai Prob. ≤ 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

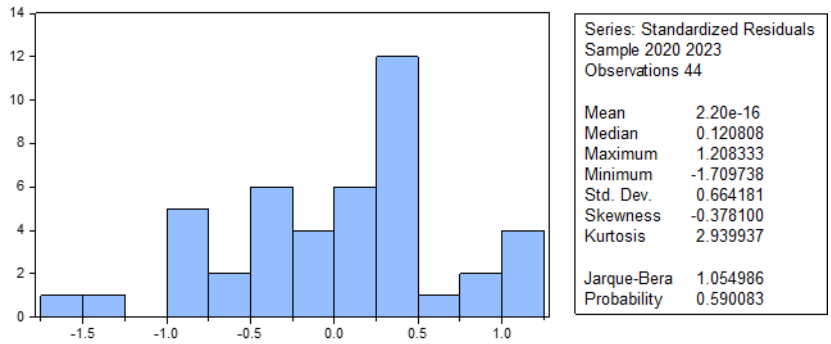


Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Data Tidak Normal

sumber : olah data eviews 9, 2025

Hasil analisis metode *Jarque-Bera* (JB) menunjukkan bahwa nilai *probability* diperoleh sebesar 0,0000 dengan tingkat signifikan yang digunakansi yang digunakan 0,05 maka diperoleh hasil (0,0000 < 0,05) dengan demikian pengujian normalitas ini ditolak karena data berdistribusi tidak normal, maka perlu dilakukan penyembuhan data dengan mengubah data tersebut menjadi bentuk logaritma. Setelah menggunakan logaritma pada pengolahan data statistik maka diperoleh hasil berikut ini:

Copyright @ Nurul Nazira, Elsa Meirina



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Data

sumber : olah data eviews 9, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 4.6 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas JB sebesar 0,590083. Nilai tersebut besar dari 0,05 maka data residual terdistribusi normal, sehingga variabel struktur aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan sudah terdistribusi normal dan bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Uji T

Uji Parsial (Uji t) yaitu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen, adapun hasil uji t yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji T

Variabel	Koefisien	t-hitung	t-tabel	Prob.	Alpha	Kesimpulan
Struktur asset	-0,288838	-2,805494	1,68288	0,0077	0,05	H1 Diterima
Profitabilitas	-0,075042	-1,130658	1,68288	0,2649	0,05	H2 Ditolak
Ukuran perusahaan	0,126712	1,638098	1,68288	0,1092	0,05	H3 Ditolak

Sumber: olah data eviews 9, 2025

Dilihat dari tabel uji parsial diatas dapat dilihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial sebagai berikut:

1. Variabel struktur aset

   Uji t terhadap variabel struktur aset diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,805494 > t_{tabel} 1,68288 dan nilai probabilitas dengan tingkat kesalahan 0,05 sebesar 0,0077 < 0,05 sehingga struktur aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Dalam hal ini, H1 dalam penelitian ini diterima.

Copyright @ Nurul Nazira, Elsa Meirina

2. Variabel Profitabilitas

   Uji t terhadap variabel Profitabilitas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,130658 > t_{tabel} 1,68288 dan nilai probabilitas dengan tingkat kesalahan 0,05 sebesar 0,2649 > 0,05 profitabilitas ditolak. Sehingga profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Dalam hal ini, H2 dalam penelitian ini ditolak.

3. Variabel ukuran perusahaan

   Uji t terhadap variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,638098 > t_{tabel} 1,68288 dan nilai probabilitas dengan tingkat kesalahan 0,05 sebesar 0,1092 > 0,05 sehingga ukuran perusahaan ditolak. Sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Dalam hal ini, H1 dalam penelitian ini ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefesien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabel struktur aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Koefesien determinasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Koefesien Determinasi (R^2)

R-squared	0,414121
Adjusted R-squared	0,370180

Sumber: olah data eviews 9,2025

Pada tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,370180 hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel struktur aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki kontribusi dalam mempengaruhi kebijakan hutang sebesar 37,02% sedangkan sisanya 62,98% dijelaskan oleh variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian saat ini atau dijelaskan oleh indikator lain yang tidak dibahas.

Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukan apakah semua variabel independen dari struktur aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijikan hutang yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H0 diterima begitupun sebaliknya, jika $F_{hitung} > Ft_{abel}$ maka H0 ditolak.

Copyright @ Nurul Nazira, Elsa Meirina

Tabel 7. Hasil Uji F

F-statistic	9,424489
Prob(F-statistic)	0,000078

Sumber: olah data eviews 9,2025

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa $F\text{-}_{hitung} > F\text{-}_{tabel}$, dengan nilai $F\text{-}_{hitung}$ sebesar 9,424489, dan $F\text{-}_{tabel}$ 2,84 dapat diartikan bahwa hasil uji F signifikan antara kelompok-kelompok yang diuji. Dengan nilai signifikan < 0,05 yang mana tertera ditabel nilai signifikansi sebesar 0,000078 < 0,05 yang berarti bahwa hubungan variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen signifikan serta model penelitian diterima.

Pembahasan

Pengaruh struktur aset terhadap kebijakan hutang

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, hasil uji regresi secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023. Artinya semakin besar proporsi aset tetap dalam total aset perusahaan, semakin rendah tingkat hutang yang digunakan oleh perusahaan. Struktur aset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki banyak aset tetap (seperti tanah, bangunan, dan mesin). Perusahaan dengan aset besar seharusnya lebih mudah mendapatkan pinjaman karena aset tersebut dapat dijadikan jaminan. Namun, jika pengaruhnya negatif, bisa jadi perusahaan lebih memilih menggunakan pendanaan internal daripada berutang. Teori ini didukung oleh *Pecking Order Theory* (Teori Urutan Pendanaan) menyatakan bahwa perusahaan lebih memilih pendanaan dari laba ditahan (internal financing) sebelum mencari pinjaman (debt financing) atau menerbitkan saham baru (equity financing).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, hasil uji regresi secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa profitabilitas tidah berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023. Variabe profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang karena perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi tidak selalu menurunkan kebijakan hutangnya. Pada kenyataannya perusahaan tidak bisa menghindari penggunaan hutang sebagai sumber pendanaannya karena perusahaan memerlukan dana yang besar untuk tambahan investasi begitu sebaliknya perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi artinya

Copyright @ Nurul Nazira, Elsa Meirina

perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang besar dari modal yang diinvestasikan sehingga dapat memberikan kemudahan dalam memperoleh kepercayaan kreditur untuk meminjamkan dana pada perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang

Hasil uji regresi secara parsial (uji t) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023 dapat dijelaskan melalui teori *trade-off* dan teori *pecking order*. Dalam teori *trade-off*, perusahaan seharusnya menyeimbangkan manfaat pajak dari utang dengan biaya kebangkrutan, namun jika ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan besar maupun kecil dalam kategori BUMN memiliki akses pendanaan yang relatif stabil tanpa harus bergantung pada utang. Sementara itu, dalam perspektif teori *pecking order*, perusahaan mungkin lebih memilih pendanaan internal terlepas dari ukurannya, sehingga ukuran perusahaan tidak menjadi faktor penentu utama dalam keputusan hutang. Selain itu, faktor eksternal seperti regulasi pemerintah dan kebijakan keuangan khusus BUMN juga dapat mempengaruhi pola pendanaan, yang membuat hubungan antara ukuran perusahaan dan kebijakan hutang menjadi tidak signifikan.

Pengaruh struktur aset, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang

Berdasarkan hasil uji f yang telah dilakukan bahwa struktur aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penerimaan dari struktur aset, profitabilitas dan ukuran perusahaan, semakin besar pula kontribusinya terhadap kebijakan hutang. Dengan demikian, optimalisasi struktur aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dapat menjadi strategi efektif dalam memperkuat kebijakan hutang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh. (Listiana 2020), (Asiyah and Khuzaini 2019), (Loandhi 2024), dan (Fahmie 2022). Bahwa secara simultan struktur aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Ini menunjukan bahwa struktur aset, profitabilitan, dan ukuran perusahan berperan penting untuk meningkatkan kebijakan hutang.

Copyright @ Nurul Nazira, Elsa Meirina

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh struktur aset, profitabilitasdan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan: 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh struktur aset, terhadap kebijakan hutang pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Ketika struktur aset berpengaruh dan signifikan, hal ini mencerminkan bahwa perusahaan dengan aset berwujud tinggi cenderung lebih mudah memperoleh utang karena memiliki jaminan yang kuat, sesuai dengan teori *trade-off*. Sebaliknya, jika struktur aset tidak berpengaruh, maka keputusan utang mungkin lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti profitabilitas, arus kas, atau kebijakan pemerintah. Pengungkapan ini penting untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan pendanaan perusahaan. 2) Hasil penelitian selanjutnya pada variabel profitabilitas menunjukkan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi atau rendah tidak secara langsung memengaruhi keputusan untuk menambah atau mengurangi utang. Sesuai dengan teori pecking order, perusahaan lebih mengutamakan pendanaan dari laba ditahan dibandingkan utang, sehingga profitabilitas bukan faktor utama dalam kebijakan hutang. Selain itu, regulasi pemerintah dan akses pendanaan yang lebih luas bagi BUMN juga dapat menjadi faktor yang membuat profitabilitas tidak memiliki dampak signifikan terhadap kebijakan utang. 3) Hasil penelitian selanjutnya pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa besar atau kecilnya suatu perusahaan tidak secara langsung menentukan tingkat utang yang digunakan. Sesuai dengan teori pecking order, perusahaan lebih mengutamakan pendanaan internal daripada utang, sehingga ukuran perusahaan bukan faktor utama dalam kebijakan hutang. Selain itu, faktor lain seperti profitabilitas, arus kas, atau regulasi pemerintah yang mengatur pendanaan BUMN dapat lebih dominan dalam menentukan keputusan utang perusahaan. 4) Berdasarkan hasil uji f yang telah dilakukan bahwa struktur aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penerimaan dari struktur aset, profitabilitas dan ukuran perusahaan, semakun besar pula

Copyright @ Nurul Nazira, Elsa Meirina

kontribusinya terhadap kebijakan hutang. Dengan demikian, optimalisasi struktur aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dapat menjadi strategi efektif dalam memperkuat kebijakan hutang.

DAFTAR PUSTAKA

Asiyah, Siti Tri, and Khuzaini. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang." Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen 8(5): 1–18.

Fahmie, Arief. 2022. "Pengaruh Dividen, Struktur Aset, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang." Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan 10(1): 123–30. doi:10.37641/jiakes.v10i1.1264.

Fardianti, Sovi Azara Ayu, and Lilis Ardini. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, GCG, Dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang." Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA) 10(5): 1–20.

Lidyana, Vadhia,. & Afriyadi, Achmad Dwi. 2020. "Garuda Cari Utang Baru Demi Tambal Pinjaman Jatuh Tempo Rp 6,8 T." Detikfinace. https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4872330/garuda-cari-utang-baru-demi-tambal-pinjaman-jatuh-tempo-rp-6-8-t.

Listiana, L. 2020. "Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang …." seminar nasional akuntansi dan manajemen. http://repositori.buddhidharma.ac.id/651/%0Ahttp://repositori.buddhidharma.ac.id/651/1/Listiana %2820160100035%29.pdf.

Loandhi, C. 2024. "Analisis Pengaruh Struktur Aset , Profitabilitas , Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Utang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia T." Buddhi Dharma university 4(1).

Nurjanah, Ikeu, and Dendi Purnama. 2021. "Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang." Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi 1(2): 260–69. doi:10.46306/rev.v1i2.35.

Pidianti, Yeni, and Murtianingsih M. 2023. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Dengan Mediasi Kebijakan Dividien." Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA) 8(1): 81–95. doi:10.51289/peta.v8i1.646.

Copyright @ Nurul Nazira, Elsa Meirina

Syafi, Ahmad, M Agus Salim, and Khalikussabir. 2023. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2022)." Jurnal Riset Manajemen 13(1): 181–90.

Tarigan, Vitryani, Djuli Sjafei Purba, and Sri Martina. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Pertambangan." Owner 6(4): 4291–4300. doi:10.33395/owner.v6i4.1199.

Yusdiyanto, Ramadhoni Acmad, Hardisaputra Sutanto. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2020." Jurnal Syntax Admiration 2(11): 2199–2211. doi:10.46799/jsa.v2i11.346.

Copyright @ Nurul Nazira, Elsa Meirina